

Sosiohumaniora

Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora
Journal of Social Sciences and Humanities

Penggunaan Media Komunikasi Promosi Pariwisata oleh Pemerintah Kota Manado
(Elfie Mingkid)

Komitmen Unit Pelaksana Teknis Daerah Kota Manado Pada Penanganan Keluhan Pelayanan
Pajak Kendaraan Bermotor
(Shirley Y. V. I. Goni)

Peran Perempuan dalam Sistem Kebun Talun di Desa Karamatmulya, Kecamatan Soreang,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat
(Dede Tresna Wiyanti)

Integrasi Pertumbuhan Ekonomi dan Penciptaan Kesempatan Kerja Sektor Pertanian di Indonesia
(Dessy Adriani dan Elisa Wildayana)

Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat
(Diah Fatma Sjoraida)

Kelembagaan Pengupahan Pada Industri Tekstil Di Jawa Barat
(Erna Maulina dan Nur Efendi)

Kemampuan Perempuan Tani dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga
(Hayati, Siti Amanah, Aida Vitayala Hubeis, dan Prabowo Tjitropanoto)

Keterlibatan Selebriti dalam Pemilu Indonesia Pasca Orde Baru
(Ikhsan Darmawan)

Kajian Bentuk-Bentuk Eksploitasi Seks Komersial Anak di Lingkungan Wisata
Provinsi Sulawesi Utara
(Rahmat Hidayat)

Strategi Peningkatan Keberdayaan Petani Kecil Menuju Ketahanan Pangan
(Sitti Aminah, Sumardjo, Djuara Lubis, dan Djoko Susanto)

Frasa Direktif Yang Berunsur Di, Dari, dan Untuk dalam Bahasa Indonesia:
Kajian Sintaktis dan Semantis
(Agus Nero Sofyan)

Dinamika Transparansi dan Budaya Badan Publik Pasca Reformasi Birokrasi (Studi Kasus Tentang
Good Governance dan Clean Governance Badan Publik Se-Indonesia dalam Meningkatkan
Kualitasnya Sebagai Badan Publik Perspektif UU Keterbukaan Informasi Publik No.14/2008
di Propinsi Jabar dan Kalbar)
(Atie Rachmiate, Dadi Ahmadi, Ema Khotimah)

Diterbitkan Oleh:

Tempat Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Padjadjaran



FRASA DIREKTIF YANG BERUNSUR DI, DARI, DAN UNTUK DALAM BAHASA INDONESIA: KAJIAN SINTAKTIS DAN SEMANTIS

Agus Nero Sofyan
Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
E-mail: sofyanagusnero@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini berjudul "Frasa Direktif yang Berunsur Di, Dari, dan Untuk dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan diambil dari surat kabar yang ada pada situs internet dan data buatan (penulis). Teori yang digunakan adalah frasa, preposisi, jenis frasa, distribusi frasa, inti kategori frasa, makna gramatikal, dan peran semantis. Masalah yang dibahas adalah distribusi frasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk, kategori konstituen pascafrasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk, makna frasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk, serta peran semantis konstituen pascafrasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk. Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa unsur frasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk berdistribusi di depan, di tengah, dan di akhir suatu kalimat. Kategori konstituen pascafrasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk adalah nomina, ajektiva, frasa nominal, frasa verbal, dan frasa numeralia. Makna yang diemban frasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk adalah tempat berada yang permanen, waktu sedang berlangsung, tempat yang beruang/berdimensi, tempat asal, bahan, sebab/alasan, hasil/perolehan, waktu berjangka, penentuan, dan kegunaan. Peran semantis konstituen pascafrasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk adalah pelaku, pengalaman, penderita, tempat, perlawanan, penyebab, hasil, dan keadaan.

Kata kunci: frasa direktif, preposisi, distribusi, makna, peran

PHRASE DIRECTIVE ELEMENT IN , OF , AND FOR IN INDOONESIAN : STUDY SYNTACTICALLY AND SEMANTICALLY

ABSTRACT. This research is entitled "The Directive Phrase with the Elements In, From, and To in Indonesian Language: Syntactic and Semantic Study". The method used in this study is a qualitative method. The data are taken from the newspapers that exist in the internet site and artificial data (made by the author). The theory are used phrase, preposition, type of phrase, distribution of the phrase, categories core of phrase, grammatical meaning, and semantic role. The issue that discussed is the distribution of the directive phrase that have the elements in, from, and to, the constituent category of directive postphrase have elements in, from, and to, meaning of the directive phrase with the elements in, from, and to, also semantic role constituents in postphrase directive which has the elements of in, from, and to. Based on the research, it is indicated that the directive phrase with the elements of in, from, and to had distribution in the front, in the middle, and in the end of the sentence. Constituents category of directive postphrase have the elements of in, from, and to are the noun, adjective, noun phrase, verbal phrase, and numeral phrase. The meaning in directive phrase that have the elements of in, from, and to are the meaning of the directive phrase that have the elements in is a permanent place, happening time, dimensional place, origin, materials, causes, result, time future, for the sake of, and function. The semantic role of directive postphrase that have the elements of in, from, and to are the agent, experimenter, object, place, resistance, causes, results, and circumstances.

Keywords: directive phrase, preposition, distribution, meaning, role

PENDAHULUAN

Berbicara tentang frasa dalam bahasa Indonesia memang sangat menarik dan bervariasi sebab dapat dikaji dari berbagai sudut. Frasa merupakan satuan sintaksis di samping klausa dan kalimat. Frasa dapat terbentuk dari dua kata atau lebih. Keberadaan frasa dapat berdiri sendiri, yaitu tidak bergantung pada satuan bahasa lain. Akan tetapi, suatu frasa dapat pula berada dalam kalimat, yaitu mengisi fungsi sintaktis tertentu, misalnya, mengisi fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan. Hal itu dapat dilihat pada ekspresi berikut.

(1) Kedua peneliti muda itu sedang mengkaji bahasa-bahasa nusantara.

Kalimat tersebut memiliki fungsi sintaktis SPO yang dibentuk oleh tiga frasa, yaitu frasa yang mengisi fungsi subjek (*kedua peneliti muda itu*), frasa yang mengisi fungsi predikat (*sedang meneliti*), dan frasa yang mengisi fungsi objek (*bahasa-bahasa nusantara*).

Frasa dapat diartikan satuan gramatik atau satuan bahasa yang berwujud dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi unsur klausa (Ramlan, 2001:138). Struktur suatu frasa ada yang renggang, misalnya, *mobil baru* (*mobil yang baru*) dan ada pula yang rapat, misalnya, *di Bandung*. Agar keberadaan frasa lebih jelas dan mudah dipahami, berikut ini adalah klasifikasi frasa secara distributif dan secara inti kategorial.

Frasa dapat diklasifikasikan berdasarkan *inti kategorinya*, yaitu frasa verbal, frasa nominal, frasa ajektival, frasa preposisional, frasa adverbial, frasa numeralia, dan frasa preposisional (Krikulaksana, 1994:125 dan Ramlan, 2001:141). Secara berturut-turut contoh frasa (-frasa) itu dapat dilihat pada bagian kalimat yang dicetak miring sebagai berikut.

(2) Kami akan men¹yampaikan hasil penelitian itu.
(3) Mahasiswa baru U²pad ber-KKN di S³urabaya, Jawa Barat.